



ANALISIS METODE PENELITIAN KUANTITATIF DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Asy'ari¹, Dwi Ajeng Maulidya Makalao², Irawan³

^{1,2}Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Email: ajengmakalao16@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan yang signifikan dalam pendidikan islam, menuntut adanya manajemen pendidikan islam yang lebih efektif, terutama dalam pengambilan keputusan dalam kebijakan yang diterapkan. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan adalah metode penelitian kuantitatif yang mampu menghasilkan keputusan yang lebih objektif berdasarkan data yang ada. Akan tetapi, metode penelitian tersebut masih jarang digunakan dalam manajemen pendidikan islam. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengaji apakah metode kuantitatif dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas manajemen pendidikan islam, terutama untuk menghasilkan keputusan yang sesuai dengan kondisi guru dan siswa. Penelitian tersebut dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan cara melakukan studi pustaka terhadap dokumen dan penelitian terdahulu. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa metode kuantitatif dapat menghasilkan keputusan yang lebih efektif karena pengambilan keputusan dilakukan menggunakan data-data yang lebih objektif seperti prestasi akademik, partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar, dan tingkat kepuasan guru dan siswa. Meskipun begitu, terdapat juga tantangan dalam penerapannya, antara lain keterbatasan akses terhadap data, instrumen penelitian yang valid dan reliabel, pengukuran konstruk yang kompleks, sampel yang representatif, serta tantangan bahasa dan budaya.

Kata Kunci : Metode penelitian kuantitatif; Efektivitas pendidikan Islam; Tantangan dan teknologi

ABSTRACT

Significant growth in is islamic education, demanding in more effective islamic education management, especially in decision making. One of decision making methods that can be applied is quantitative method which can produce objective decisions based on data. However, quantitative method is still scarcely used in islamic education management. Based on the problem, a research is conducted in order to find out that quantitative method can be applied to increase islamic education management, especially to formulate decisions which are objectively based on teachers and students condition. The research was conducted by utilizing qualitative method using litheratur studying of documents and prior researches. The research shows that quantitative method can produce more effective decisions, because the method is conducted using objective data, such as academic performance, student participation in learning processes, and satisfaction level of teacher and student. However, there are many challenges in it's application, for example data accessibility, valid and reliable research instruments, complex measurement, representative samples, and cultural challenges.

Keywords: *Quantitative research methods; Effectiveness of Islamic education; Challenges and technology*



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 152-175

PENDAHULUAN

Pertumbuhan yang signifikan dalam pendidikan Islam di banyak negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Fenomena ini mencerminkan pengakuan akan pentingnya manajemen pendidikan Islam yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pemahaman agama siswa Muslim. Namun, manajemen pendidikan Islam menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lebih baik.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh manajemen pendidikan Islam adalah pengelolaan sumber daya. Pendidikan Islam yang berkualitas membutuhkan alokasi sumber daya yang memadai, termasuk tenaga pengajar yang berkualifikasi, fasilitas yang memadai, dan materi pembelajaran yang relevan. Diperlukan analisis yang mendalam untuk mengetahui efisiensi penggunaan sumber daya yang ada, serta merumuskan rekomendasi untuk pengelolaan sumber daya yang lebih baik.

Aspek lain yang penting dalam manajemen pendidikan Islam. Kurikulum yang sesuai dan komprehensif akan memastikan siswa menerima pemahaman yang baik tentang agama Islam. Metode penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk menganalisis efektivitas kurikulum yang ada, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan mengembangkan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa Muslim.

Faktor tersebut harus didukung menggunakan proses evaluasi yang baik. Evaluasi merupakan langkah penting dalam manajemen pendidikan Islam. Proses evaluasi yang baik dapat membantu mengukur pencapaian siswa, mengevaluasi keefektifan metode pengajaran, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Selain itu dapat diambil juga data tentang kinerja siswa, kepuasan siswa dan orang tua, serta efektivitas program pendidikan yang ada

Dalam meningkatkan kedua aspek tersebut, metode yang sering digunakan adalah metode kualitatif. Dimana metode tersebut lebih berfokus pada pengamatan terhadap suatu fenomena. Seringkali metode tersebut memberikan hasil yang subjektif. Hal tersebut mendorong digunakannya penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan islam. Metode kuantitatif menekankan pada analisis data dari obyek yang diteliti. Sehingga dapat menghasilkan keputusan yang lebih obyektif dan dapat menggunakan data dari evaluasi yang dilakukan.

Akan tetapi, penggunaan metode kuantitatif dalam manajemen pendidikan islam masih jarang dilakukan. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih menekankan pada penelitian kualitatif. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Badrudin, dkk., yang meneliti tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kelompok kerja guru terhadap peningkatan kinerja guru.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 152-175

Padahal, dalam konteks perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, banyak instrumen yang dapat digunakan untuk pengambilan data yang dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif. Seperti, pelaksanaan *e-learning*, penggunaan media sosial untuk melakukan survey kepuasan wali murid, dan penggunaan absensi elektronik untuk mengukur waktu siswa.

Beberapa hal tersebut mendorong digunakannya metode kuantitatif dalam manajemen pendidikan islam, dimana untuk melakukannya diperlukan kajian yang lebih mendalam tentang penerapannya. Perlu dikaji tentang bagaimana penggunaan metode kuantitatif dapat meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas manajemen pendidikan islam, apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode penelitian kuantitatif dalam konteks manajemen pendidikan islam dan bagaimana mengatasi tantangan tersebut, dan bagaimana kontribusi metode penelitian kuantitatif dalam pengembangan pendekatan inovatif dalam manajemen pendidikan islam terutama dengan memanfaatkan informasi dan komunikasi.

Pada akhirnya akan terbentuk sebuah pengetahuan yang dapat digunakan untuk menerapkan metode penelitian kuantitatif secara efektif dalam manajemen pendidikan islam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai pada penulisan ini yaitu kualitatif studi pustaka yang merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, memahami, dan menganalisis sumber-sumber tersebut untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif studi pustaka adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara detail dan mendalam.¹

Jenis data yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif studi pustaka adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata dan lebih identik dengan sifat atau karakteristik alih-alih variabel angka. Hal ini menyebabkan data ini tidak dapat diukur dan dihitung dengan pasti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan membaca, memahami, dan menganalisis sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Analisis data dalam metode penelitian kualitatif studi pustaka dilakukan dengan cara membaca, memahami, dan menganalisis sumber-sumber tertulis seperti buku,

¹ Darmalaksana, W. (2020). "*Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*" Perpustakaan Digital Pra-Cetak, 1–6.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 152-175

jurnal, dan artikel ilmiah. Data yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.² Teknik yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang mendalam dari masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep	Keterangan
Pengelolaan pendidikan	Berdasarkan Nilai-nilai islam
Kualitas	Mengutamakan kualitas
Partisipasi	Semua Stakeholder terlibat
Transparansi	Transparansi dalam pengelolaan dana
Integritas	Pengembangan budaya integritas dalam lembaga pendidikan
Tujuan pendidikan	Holistik dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama islam
Proses manajemen	Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian dalam konteks agama islam
Tujuan manajemen	Menciptakan lingkungan pendidikan yang islami, adil dan berkualitas serta memastikan bahwa tujuan pendidikan islam tercapai dengan baik

Penjelasan tabel diatas yaitu :

1. Pengelolaan Pendidikan: Data ini menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan didasarkan pada nilai-nilai Islam. Hal ini mengindikasikan bahwa lembaga pendidikan tersebut berupaya mengintegrasikan prinsip-prinsip agama Islam dalam seluruh aspek pengelolaan pendidikan.

2. Kualitas: Data ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan menjadi fokus utama. Lembaga pendidikan tersebut berusaha untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada peserta didik, dengan memperhatikan standar-standar Islam yang relevan.

3. Partisipasi: Data ini menekankan pentingnya keterlibatan semua pihak yang terkait (stakeholder) dalam pengelolaan pendidikan. Artinya, lembaga pendidikan tersebut berupaya melibatkan orang tua, siswa, guru, staf, dan komunitas lokal untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang diinginkan.

² Adlini, MN, Dinda, AH, Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka" *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974–980.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 152-175

4. **Transparansi:** Data ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan mengutamakan transparansi dalam pengelolaan dana. Hal ini dapat diartikan bahwa lembaga pendidikan tersebut berkomitmen untuk menjalankan tata kelola keuangan yang jelas dan terbuka, agar dapat dipertanggungjawabkan secara etis dan profesional.

5. **Integritas:** Data ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan mengembangkan budaya integritas dalam lingkungan pendidikan. Ini mencerminkan adanya perhatian terhadap etika dan moral dalam seluruh kegiatan pendidikan, termasuk dalam hubungan antara siswa, guru, dan staf.

6. **Tujuan Pendidikan:** Data ini menyatakan bahwa tujuan pendidikan yang ingin dicapai adalah holistik dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam. Artinya, lembaga pendidikan tersebut berupaya untuk mengembangkan aspek spiritual, intelektual, fisik, dan sosial siswa dengan mengacu pada prinsip-prinsip agama Islam.

7. **Proses Manajemen:** Data ini menjelaskan bahwa proses manajemen dalam konteks pendidikan Islam melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan tersebut menggunakan pendekatan manajemen yang terstruktur untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang ditetapkan.

8. **Tujuan Manajemen:** Data ini menyatakan bahwa tujuan manajemen adalah menciptakan lingkungan pendidikan yang Islami, adil, dan berkualitas. Selain itu, juga memastikan bahwa tujuan pendidikan Islam tercapai dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan tersebut berkomitmen untuk mencapai keselarasan antara nilai-nilai agama Islam dan pencapaian pendidikan yang berkualitas.

Dalam keseluruhan, data ini menggambarkan pendekatan pengelolaan pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai Islam, dengan penekanan pada kualitas, partisipasi, transparansi, integritas, tujuan pendidikan holistik, proses manajemen yang terstruktur, dan pencapaian tujuan pendidikan Islam yang baik. Konsep dasar manajemen pendidikan Islam melibatkan pengelolaan pendidikan berdasarkan nilai-nilai Islam dengan mengutamakan kualitas, partisipasi semua stakeholder, transparansi dan integritas dalam pengelolaan dana dan pengembangan budaya integritas dalam lembaga pendidikan. Melalui penerapan konsep-konsep ini, manajemen pendidikan Islam dapat mencapai tujuan pendidikan yang holistik



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 152-175

dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam³. Manajemen pendidikan Islam adalah proses pengelolaan sumber daya dalam lembaga pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang telah ditetapkan. Manajemen pendidikan Islam melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian dalam konteks pendidikan Islam. Tujuan dari manajemen pendidikan Islam adalah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang Islami, adil dan berkualitas serta memastikan bahwa tujuan pendidikan Islam tercapai dengan baik.⁴

Konteks lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas, konsep dasar manajemen pendidikan Islam memainkan peran yang penting. Konsep ini menekankan pengelolaan pendidikan berdasarkan nilai-nilai Islam, yang meliputi keadilan, kejujuran, tanggung jawab, dan etika Islam. Pertama, konsep keadilan menjadi landasan dalam pengelolaan pendidikan Islam. Lembaga pendidikan tersebut berusaha untuk memberikan kesempatan yang adil bagi semua siswa untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, tanpa membedakan latar belakang atau status mereka. Prinsip keadilan ini tercermin dalam penyusunan kurikulum yang memperhatikan perkembangan akademik, moral, dan spiritual siswa secara seimbang. Selanjutnya, konsep kejujuran menjadi pilar penting dalam manajemen pendidikan Islam. Lembaga pendidikan ini berkomitmen untuk menjalankan praktik-praktik yang jujur dalam pengelolaan dana dan sumber daya. Transparansi dalam penggunaan dana dan pelaporan yang jujur tentang penggunaan dana tersebut menjadi prinsip yang dijunjung tinggi. Dengan demikian, integritas dan kepercayaan stakeholders terjaga dalam lembaga pendidikan tersebut. Tanggung jawab juga menjadi konsep dasar dalam manajemen pendidikan Islam. Lembaga pendidikan ini memahami tanggung jawab mereka dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa. Mereka menyusun kurikulum, mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif dan melakukan evaluasi secara menyeluruh untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan yang holistik tercapai dengan baik.

Selain itu, manajemen pendidikan Islam juga mendorong partisipasi aktif semua stakeholders. Siswa, orang tua, guru, staf administrasi dan komunitas dilibatkan dalam pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan pendidikan. Partisipasi ini menciptakan kolaborasi yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Keputusan yang diambil berdasarkan pemikiran kolektif dari semua stakeholders, sehingga tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam mencapai tujuan pendidikan Islam. Dalam

³ Irawan. (2016). "*Paradigma Keilmuan Manajemen Pendidikan Islam*". Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(November), 297–315.

⁴ Na'im, Z. (2017). "Manajemen Pendidikan Islam Sebagai Disiplin Ilmu" *Evaluasi.*, 1(2), 223–234.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 152-175

keseluruhan, lembaga pendidikan Islam yang menerapkan konsep dasar manajemen pendidikan Islam ini bertujuan menciptakan lingkungan pendidikan yang Islami, adil, berkualitas, dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam. Mereka percaya bahwa dengan mengelola pendidikan berdasarkan nilai-nilai Islam, siswa dapat berkembang secara holistik dan menjadi individu yang berintegritas. Pendekatan ini memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga moral dan spiritual, sehingga siswa siap menghadapi tantangan dalam kehidupan dengan dasar nilai-nilai Islam yang kokoh.

Konsep pengelolaan sumber daya dalam manajemen pendidikan Islam meliputi pengelolaan anggaran, fasilitas, tenaga pengajar dan siswa. Dalam pengelolaan sumber daya ini, penting untuk memperhatikan prinsip efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas serta nilai-nilai Islam, seperti keadilan, transparansi dan keberkahan⁵. Secara umum, konsep ini meliputi pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dan target organisasi pendidikan Islam. Pengelolaan sumber daya manusia harus dilakukan secara sistematis dan terencana agar dapat dimanfaatkan secara optimal⁶.

Dalam dunia pendidikan Islam, konsep pengelolaan sumber daya menjadi landasan utama bagi institusi pendidikan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Salah satu komponen utama dalam pengelolaan sumber daya adalah pengelolaan anggaran. Di sebuah sekolah Islam, kepala sekolah dan staf administrasi dengan cermat mengalokasikan dana untuk mendukung berbagai aspek pendidikan, seperti pembelian buku pelajaran, peralatan laboratorium, dan pemeliharaan fasilitas. Selain pengelolaan anggaran, pengelolaan fasilitas juga menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam sebuah madrasah, guru-guru dan staf pengelola bekerja sama untuk merencanakan dan memastikan bahwa fasilitas seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan aula dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan baik. Prinsip efisiensi diterapkan dengan memastikan penggunaan ruang yang optimal, sementara prinsip efektivitas diwujudkan melalui pemeliharaan yang teratur dan peningkatan fasilitas yang sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan. Pengelolaan tenaga pengajar juga menjadi aspek krusial dalam manajemen pendidikan Islam. Dalam sebuah pesantren, pengurus berupaya merekrut dan memilih guru-guru dengan kompetensi yang tinggi dan memadai dalam bidang

⁵ Jannah, N. (2019). "Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0." *Pesat*, 5(4).

⁶ Sulfiani, Muhammad Ghozali, Nur Saidah (2023). "Efisiensi Kinerja Pembina Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia Studi Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Palopo" *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(01), 75–86.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 152-175

agama. Mereka diberikan pelatihan dan pengembangan secara berkala untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Selain itu, prinsip keadilan dan transparansi diimplementasikan dalam mengevaluasi kinerja guru-guru dan memberikan penghargaan yang adil. Dengan cara ini, sekolah Islam dapat memastikan bahwa siswa menerima pendidikan berkualitas tinggi sesuai dengan ajaran agama. Tidak kalah pentingnya, pengelolaan siswa dalam pendidikan Islam juga menjadi perhatian utama. Di sebuah sekolah Islam, proses penerimaan siswa didasarkan pada kriteria yang adil dan transparan. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan karakter berlandaskan nilai-nilai Islam. Guru dan staf pengelola memberikan pembinaan dan pengawasan yang baik agar siswa dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang aman dan mendukung. Dengan prinsip keadilan dan keberkahan, sekolah Islam mampu menciptakan iklim yang inklusif dan menginspirasi bagi para siswa.

Secara keseluruhan, pengelolaan sumber daya dalam manajemen pendidikan Islam mengacu pada efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas. Nilai-nilai Islam seperti keadilan, transparansi dan keberkahan dihayati dan diimplementasikan dalam setiap aspek pengelolaan. Melalui pengelolaan sumber daya manusia yang terencana dan sistematis, institusi pendidikan Islam dapat mencapai tujuan dan target organisasi dengan maksimal, sambil mempertahankan integritas nilai-nilai agama yang menjadi pijakan mereka.

No	Data
1	Metode penelitian adalah pendekatan sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi data atau informasi dalam penelitian.
2	Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data yang dapat diukur secara numerik dan dianalisis dengan alat statistik.
3	Metode penelitian kuantitatif dapat digunakan dalam manajemen pendidikan Islam untuk mengumpulkan data tentang berbagai variabel terkait dengan manajemen pendidikan.
4	Data yang diperoleh dengan metode penelitian kuantitatif dianalisis secara statistik untuk mendapatkan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan atau pengembangan kebijakan pendidikan.
5	Peran metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam adalah memberikan data kuantitatif tentang berbagai aspek pendidikan Islam.



6	Keunggulan metode penelitian kuantitatif meliputi objektivitas, validitas, dan reliabilitas data yang dihasilkan.
---	---

Tabel 1.2 Metode Penelitian Kuantitatif

Penjelasan secara deskriptif dari data diatas yaitu :

1. Metode penelitian merupakan pendekatan atau cara sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data. Pernyataan ini memberikan pemahaman awal tentang apa itu metode penelitian dan tujuannya dalam konteks penelitian.

2. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data yang dapat diukur secara numerik. Ini menekankan penggunaan angka dan statistik dalam proses pengumpulan dan analisis data.

3. Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam manajemen pendidikan Islam untuk mengumpulkan data tentang variabel yang terkait dengan manajemen pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini dapat membantu dalam memahami dan mengukur berbagai aspek manajemen pendidikan Islam.

4. Data yang diperoleh dengan metode penelitian kuantitatif dianalisis secara statistik untuk pengambilan keputusan atau pengembangan kebijakan pendidikan. Ini menunjukkan pentingnya menganalisis data secara kuantitatif dengan menggunakan alat statistik untuk mendapatkan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan pendidikan.

5. Metode penelitian kuantitatif memberikan data kuantitatif tentang berbagai aspek pendidikan Islam. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini dapat memberikan informasi yang kuantitatif dan terukur tentang berbagai variabel yang berkaitan dengan pendidikan Islam.

6. Keunggulan metode penelitian kuantitatif adalah objektivitas, validitas, dan reliabilitas data. Ini menekankan bahwa metode ini dapat menghasilkan data yang objektif, valid, dan dapat diandalkan, yang merupakan faktor penting dalam melakukan analisis dan pengambilan keputusan yang akurat.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur, menganalisis data tersebut secara statistik, dan menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan pendidikan. Keunggulan metode ini terletak pada kemampuannya untuk memberikan data yang objektif, valid dan reliabel.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 152-175

Metode penelitian merupakan pendekatan atau cara sistematis yang digunakan dalam mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi data atau informasi yang diperoleh dalam suatu penelitian. Dalam konteks manajemen, metode penelitian dapat digunakan untuk mengelola pengetahuan baru tentang pengelolaan institusi atau organisasi serta diterapkan dalam menjalankan tugas dan fungsi manajerialnya. Metode penelitian ini juga berkaitan dengan metodologi penelitian manajemen yang mengombinasikan unsur-unsur teoretis dan pembuktian empiris dalam penelitian organisasi atau manajemen⁷. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik dan kemudian menganalisisnya menggunakan alat statistik. Dalam konteks penelitian pendidikan Islam, metode penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang berbagai variabel yang terkait dengan manajemen pendidikan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan atau pengembangan kebijakan pendidikan⁸. Peran metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam adalah untuk memberikan data atau informasi yang kuantitatif tentang berbagai aspek dalam pendidikan Islam. Dengan menggunakan metode ini, manajemen pendidikan Islam dapat mengukur dan mengevaluasi berbagai variabel yang berhubungan dengan pendidikan. Metode penelitian kuantitatif juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih objektif dan berdasarkan bukti-bukti yang dapat diukur. Keunggulan metode penelitian kuantitatif dalam memberikan data yang objektif, valid, dan reliabel dalam analisis manajemen pendidikan Islam meliputi objektivitas, validitas dan reliabilitas data⁹.

Metode penelitian kuantitatif memainkan peran yang penting dalam manajemen pendidikan Islam dengan memberikan data yang objektif, valid, dan reliabel dalam analisis. Beberapa keunggulan metode penelitian kuantitatif dalam konteks manajemen pendidikan Islam dapat diidentifikasi, yaitu objektivitas, validitas dan reliabilitas data.

⁷ Irawan. (2019). *"Filsafat Manajemen Pendidikan Islam"* KKE Kuswandi (ed.); edisi pertama. PT Remaja Rosdakarya.

⁸ Johnson, RB, & Larry Christensen. (2014). *"Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Pendekatan Campuran"* Dalam R. Hester, Theresa Accomazzo, Rachel LeBlond, laura Barret, Paula L. Fleming, & Jennifer Baron (Eds.), *Educational Research* (5th ed.). SAGE.

⁹ Sesmiarni, IEZ (2022). *"Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam"* Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 1(2), 59–68.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 152-175

Objektivitas data	Metode penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam mengumpulkan data numerik. Pendekatan ini membantu menghindari bias atau pengaruh subjektivitas dari peneliti. Dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditentukan, seperti kuesioner atau tes standar, data yang diperoleh lebih objektif dan tidak tergantung pada interpretasi individu. Objektivitas data ini memungkinkan manajer pendidikan Islam untuk membuat keputusan yang lebih rasional dan obyektif.
Validitas data	Metode penelitian kuantitatif memperhatikan validitas data, yaitu sejauh mana instrumen pengukuran atau pengumpulan data dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid, seperti kuesioner yang telah diuji keahliannya, data yang diperoleh dapat memperoleh gambaran yang akurat tentang variabel yang diteliti. Validitas data ini penting dalam memastikan bahwa informasi yang diperoleh dapat diandalkan untuk membuat keputusan dalam manajemen pendidikan Islam.
Reliabilitas data	Metode penelitian kuantitatif juga memperhatikan reliabilitas data, yaitu sejauh mana instrumen pengukuran dapat menghasilkan hasil yang konsisten jika diulang penggunaannya. Dengan menggunakan instrumen yang reliabel, seperti tes yang telah diuji keahliannya, data yang diperoleh dapat diandalkan dan dapat dipercaya. Reliabilitas data ini penting dalam menghasilkan informasi yang konsisten dan dapat diandalkan untuk analisis dan pengambilan keputusan dalam manajemen pendidikan Islam.

Tabel 1.3 Konteks Manajemen Pendidikan Islam

Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, manajemen pendidikan Islam dapat mengumpulkan data yang terukur tentang berbagai variabel yang relevan dengan pendidikan, seperti tingkat kepuasan siswa, efektivitas metode pengajaran, atau peningkatan kualitas pendidikan. Data yang diperoleh kemudian dapat dianalisis secara statistik untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat bagi manajemen pendidikan, seperti tren, perbandingan, atau hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Informasi ini dapat digunakan dalam pengambilan keputusan



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 152-175

yang lebih terinformasi dan dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif.

Namun, penting untuk diingat bahwa metode penelitian kuantitatif juga memiliki keterbatasan. Misalnya, fokus pada data kuantitatif mungkin tidak memberikan pemahaman yang mendalam tentang konteks dan pengalaman individu yang terlibat dalam pendidikan Islam. Oleh karena itu, penting untuk menggabungkan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang manajemen pendidikan Islam.

Dalam kesimpulannya, metode penelitian kuantitatif memiliki peran yang penting dalam manajemen pendidikan Islam dengan menyediakan data yang objektif, valid, dan reliabel. Keunggulan metode ini termasuk objektivitas data, validitas data dan reliabilitas data. Namun, penting juga untuk mempertimbangkan keterbatasan metode ini dan melengkapi dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Penerapan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam, peneliti dihadapkan pada beberapa tantangan. Tantangan meliputi keterbatasan akses terhadap data, keterbatasan instrumen penelitian yang valid dan reliabel, kesulitan dalam mengukur konstruk yang kompleks, keterbatasan sampel yang representatif, dan tantangan bahasa dan budaya¹⁰. Hambatan dalam penerapan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam meliputi kurangnya pemahaman tentang metode penelitian kuantitatif itu sendiri, kurangnya data yang tersedia atau data yang tidak lengkap, kesulitan dalam menemukan sampel yang representatif dan memadai, serta kurangnya sumber daya seperti waktu, tenaga dan dana¹¹. Dalam menghadapi tantangan-tantangan dalam konteks penelitian manajemen pendidikan Islam, terdapat beberapa solusi atau strategi yang dapat diimplementasikan. Solusi meliputi membangun hubungan dan kerjasama dengan lembaga atau institusi terkait untuk memperoleh akses ke data yang diperlukan, melakukan adaptasi atau pengembangan instrumen penelitian yang sesuai dengan konteks manajemen pendidikan Islam, menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif, menggunakan teknik pengambilan sampel yang sesuai dengan populasi yang ingin diteliti, serta bekerja sama dengan penerjemah atau peneliti lokal yang memiliki pemahaman yang baik tentang bahasa dan budaya yang relevan.

¹⁰ Muhamad Triyogo HFA, Gunawan, A., & Apud. (2022). "Implementasi Manajemen Pendidikan Dan Pendidikan Nilai Terhadap Mutu Pendidikan" AN-NIDHOM : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7(1), 82–95.

¹¹ Mudjia Rahardjo. (2014). "Penelitian Manajemen Pendidikan Islam: Sebuah Pencarian Metodologik." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 152-175

Penerapan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam dapat menghadapi beberapa tantangan yang perlu diperhatikan oleh peneliti. Berikut ini adalah beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan metode penelitian kuantitatif dalam konteks manajemen pendidikan Islam:

No	Tantangan	Keterangan
1	Keterbatasan akses terhadap data	Salah satu tantangan yang sering dihadapi dalam penelitian kuantitatif adalah keterbatasan akses terhadap data yang diperlukan. Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, data yang relevan mungkin tidak selalu mudah ditemukan atau tersedia. Untuk mengatasi hal ini, peneliti perlu membangun hubungan dan kerjasama dengan lembaga atau institusi terkait untuk memperoleh akses ke data yang diperlukan.
2	Keterbatasan instrumen penelitian yang valid dan reliabel	Penelitian kuantitatif memerlukan penggunaan instrumen penelitian yang valid dan reliabel untuk mengumpulkan data secara konsisten dan akurat. Namun, dalam konteks manajemen pendidikan Islam, mungkin sulit untuk menemukan instrumen penelitian yang telah divalidasi secara khusus untuk penggunaan dalam lingkungan tersebut. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan adaptasi atau pengembangan instrumen penelitian yang sesuai dengan konteks manajemen pendidikan Islam.
3	Kesulitan dalam mengukur konstruk yang kompleks	Manajemen pendidikan Islam melibatkan konstruk yang kompleks, seperti efektivitas pengajaran agama, penerapan nilai-nilai Islam dalam kurikulum, atau pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa. Mengukur konstruk yang kompleks ini secara kuantitatif bisa menjadi tantangan, karena seringkali konstruk tersebut sulit untuk dioperasionalkan dalam bentuk variabel numerik. Dalam hal ini, peneliti dapat menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 152-175

		pemahaman yang lebih komprehensif tentang konstruk yang kompleks tersebut.
4	Keterbatasan sampel yang representatif	Sampel yang representatif sangat penting dalam penelitian kuantitatif agar hasil penelitian dapat umum dan dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas. Namun, dalam konteks manajemen pendidikan Islam, mungkin sulit untuk menemukan sampel yang representatif, terutama jika populasi yang ingin diteliti memiliki variasi yang signifikan dalam hal latar belakang sosial, ekonomi, atau budaya. Peneliti perlu menggunakan teknik pengambilan sampel yang sesuai dengan populasi yang ingin diteliti dan berusaha memperoleh sampel yang cukup besar dan representatif.
5	Tantangan bahasa dan budaya	Dalam penelitian kuantitatif dalam konteks manajemen pendidikan Islam, peneliti seringkali dihadapkan pada tantangan bahasa dan budaya. Mungkin diperlukan penerjemah atau peneliti lokal yang memiliki pemahaman yang baik tentang bahasa dan budaya yang relevan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa instrumen penelitian, pertanyaan atau konstruk yang digunakan dalam penelitian dapat diterjemahkan dengan benar dan memiliki validitas lintas budaya.

Tabel 1.4 Tantangan Penerapan Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Konteks Manajemen Pendidikan Islam

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, terdapat beberapa solusi atau strategi yang dapat diimplementasikan oleh peneliti dalam penerapan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam:

Membangun hubungan dan kerjasama dengan lembaga atau institusi terkait: Dalam rangka memperoleh akses terhadap data yang diperlukan, peneliti dapat menjalin hubungan dan kerjasama dengan lembaga atau institusi terkait seperti sekolah atau organisasi pendidikan Islam. Adaptasi atau pengembangan instrumen penelitian: Jika instrumen penelitian yang valid dan reliabel tidak tersedia, peneliti dapat melakukan adaptasi atau pengembangan instrumen penelitian yang sesuai dengan konteks manajemen pendidikan Islam. Hal ini dapat dilakukan dengan



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 152-175

melakukan validasi ulang instrumen yang telah ada atau mengembangkan instrumen baru yang relevan.

Menggunakan pendekatan campuran (mixed methods): Dalam mengukur konstruk yang kompleks, peneliti dapat menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Menggunakan teknik pengambilan sampel yang sesuai: Untuk memperoleh sampel yang representatif, peneliti perlu menggunakan teknik pengambilan sampel yang sesuai dengan populasi yang ingin diteliti. Misalnya, teknik pengambilan sampel acak sederhana atau teknik pengambilan sampel bertingkat.

Bekerja sama dengan penerjemah atau peneliti lokal: Untuk mengatasi tantangan bahasa dan budaya, peneliti dapat bekerja sama dengan penerjemah atau peneliti lokal yang memiliki pemahaman yang baik tentang bahasa dan budaya yang relevan. Hal ini dapat memastikan bahwa instrumen penelitian, pertanyaan, atau konstruk yang digunakan dalam penelitian dapat diterjemahkan dengan benar dan validitas lintas budaya terjaga.

Dalam kesimpulan, penerapan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap data, instrumen penelitian yang valid dan reliabel, pengukuran konstruk yang kompleks, sampel yang representatif, dan tantangan bahasa dan budaya. Namun, dengan menggunakan solusi dan strategi yang tepat, peneliti dapat mengatasi tantangan tersebut dan menghasilkan penelitian yang berkualitas dalam bidang manajemen pendidikan Islam.

Metode penelitian kuantitatif dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendekatan inovatif dalam manajemen pendidikan Islam. Penelitian kuantitatif dapat membantu dalam menemukan teori baru yang lebih efektif dan efisien guna pembaharuan pendidikan yang sesuai dengan perubahan zaman serta menjawab beberapa permasalahan. Dalam manajemen pendidikan Islam, penelitian kuantitatif dapat membantu dalam mengembangkan model dan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Penelitian kuantitatif juga dapat memberikan data yang akurat dan dapat diukur untuk mengevaluasi efektivitas suatu program atau kebijakan pendidikan, sehingga manajemen pendidikan Islam dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan efektif dalam mengembangkan pendekatan inovatif. Penggunaan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam dapat mendukung pengembangan pendekatan inovatif dalam beberapa aspek, seperti penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran, pengambilan keputusan berbasis data, dan pengembangan



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 152-175

program intervensi berbasis bukti. Metode penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk mengevaluasi keefektifan penggunaan TIK dalam pembelajaran, mengumpulkan data yang objektif dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan berbasis data, serta mengembangkan program intervensi yang didukung oleh bukti empiris¹².

Penelitian kuantitatif dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendekatan inovatif dalam manajemen pendidikan Islam. Melalui penggunaan metode penelitian kuantitatif, peneliti dapat mengumpulkan data yang akurat dan dapat diukur untuk mengevaluasi efektivitas suatu program atau kebijakan pendidikan. Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, penggunaan metode penelitian kuantitatif dapat membantu dalam mengembangkan model dan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Salah satu keuntungan utama penelitian kuantitatif adalah kemampuannya dalam menemukan teori baru yang lebih efektif dan efisien. Melalui pengumpulan data secara sistematis, penelitian kuantitatif dapat membantu dalam mengidentifikasi pola dan hubungan yang mungkin terjadi antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian, penelitian kuantitatif dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan Islam dan membantu dalam mengembangkan teori baru yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman.

1	Metode ini dapat digunakan untuk mengevaluasi keefektifan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran. Dengan mengumpulkan data kuantitatif tentang kinerja siswa sebelum dan sesudah penerapan TIK, penelitian kuantitatif dapat memberikan pemahaman tentang dampak penggunaan TIK terhadap hasil belajar siswa.
2	Metode penelitian kuantitatif juga memungkinkan pengumpulan data yang objektif dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan berbasis data. Dalam manajemen pendidikan Islam, pengambilan keputusan yang informasinya didasarkan pada data yang valid dan terukur sangat penting. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, manajemen pendidikan dapat mengumpulkan data yang objektif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, seperti tingkat kehadiran siswa, prestasi akademik, atau tingkat kepuasan siswa dan guru. Data-data ini dapat

¹² Ulfatul Hasanah. (2015). "Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Islam." Wordpress.Com. [Online]. Tersedia: <https://ulfatulhasanah.wordpress.com/2015/02/24/penelitian-kuantitatif-dalam-pendidikan-islam/>



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 152-175

	membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efektif dalam mengembangkan strategi dan kebijakan pendidikan Islam.
3	Metode penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk mengembangkan program intervensi berbasis bukti. Dalam manajemen pendidikan Islam, seringkali perlu dilakukan program intervensi atau perubahan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, peneliti dapat mengumpulkan data empiris tentang efektivitas program intervensi yang diimplementasikan. Data ini dapat memberikan bukti empiris yang solid untuk mendukung pengembangan program intervensi yang lebih efektif dan berbasis bukti.

Tabel 1.6 Penggunaan Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Manajemen Pendidikan Islam Dapat Mendukung Pengembangan Pendekatan Inovatif

Secara keseluruhan, metode penelitian kuantitatif memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan pendekatan inovatif dalam manajemen pendidikan Islam. Metode ini dapat membantu dalam menemukan teori baru yang lebih efektif, mengembangkan model dan metode pembelajaran yang efisien, mengumpulkan data yang akurat dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan berbasis data, serta mengembangkan program intervensi berbasis bukti. Dengan menggabungkan metode penelitian kuantitatif dengan pengetahuan dan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam, kita dapat mengembangkan sistem pendidikan yang lebih baik, lebih efektif dan lebih responsif terhadap perubahan zaman.

KESIMPULAN

Penggunaan metode kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam dapat meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dengan beberapa cara :

Pertama, melalui metode penelitian kuantitatif dapat mengumpulkan data yang akurat dan dapat diukur untuk mengevaluasi efektivitas program atau kebijakan pendidikan. Dengan menggunakan pendekatan ini dapat mengumpulkan data objektif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, seperti tingkat kehadiran siswa, prestasi akademik, atau tingkat kepuasan siswa dan guru. Dengan data yang akurat ini, dapat dilakukan analisis yang lebih terperinci untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas manajemen pendidikan Islam.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 152-175

Kedua, metode penelitian kuantitatif dapat membantu dalam mengembangkan model dan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dengan menggunakan data kuantitatif dapat menganalisis efektivitas kurikulum dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam sistem pendidikan Islam. Data-data ini dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa Muslim. Selain itu, penggunaan metode kuantitatif juga dapat membantu dalam mengumpulkan data besar melalui instrumen-instrumen seperti e-learning dan media sosial. Data-data ini dapat digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan sumber daya seperti tenaga pengajar, fasilitas dan materi pembelajaran yang memadai.

Dengan demikian, penggunaan metode kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Dengan menggunakan pendekatan ini, dapat dikembangkan pengetahuan yang dapat digunakan untuk menerapkan metode penelitian kuantitatif secara efektif dalam manajemen pendidikan Islam.

Penggunaan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam dapat meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Dalam upaya meningkatkan kedua aspek tersebut, seringkali metode yang digunakan adalah metode kualitatif, yang lebih berfokus pada pengamatan terhadap suatu fenomena dan memberikan hasil yang subjektif. Namun, penggunaan metode kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam masih jarang dilakukan, di mana penelitian sebelumnya lebih cenderung menggunakan metode kualitatif.

Dalam konteks perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terdapat banyak instrumen yang dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian kuantitatif, seperti pelaksanaan e-learning, penggunaan media sosial untuk melakukan survey kepuasan wali murid, dan penggunaan absensi elektronik untuk mengukur waktu siswa. Hal ini menunjukkan adanya peluang untuk mengaplikasikan metode kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam.

Melalui penggunaan metode penelitian kuantitatif, manajemen pendidikan Islam dapat memperoleh data yang akurat dan terukur untuk mengevaluasi efektivitas program atau kebijakan pendidikan. Data kuantitatif ini kemudian dapat dianalisis dengan lebih terperinci untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian, penggunaan metode kuantitatif dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas manajemen pendidikan Islam.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 152-175

Selain itu, penggunaan metode kuantitatif juga dapat membantu dalam mengembangkan model dan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dengan analisis yang sistematis, penelitian kuantitatif dapat membantu dalam mengidentifikasi pola dan hubungan yang mungkin terjadi antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian, penelitian kuantitatif dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan Islam.

Namun, untuk dapat menerapkan metode penelitian kuantitatif secara efektif dalam manajemen pendidikan Islam, diperlukan kajian yang lebih mendalam tentang penerapannya. Kajian ini dapat meliputi tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode penelitian kuantitatif, serta strategi untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan melakukan kajian mendalam ini, akan terbentuk pengetahuan yang dapat digunakan untuk menerapkan metode penelitian kuantitatif secara efektif dalam manajemen pendidikan Islam. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang lebih eksploratif dan berfokus pada pengembangan pendekatan inovatif dalam manajemen pendidikan Islam dengan memanfaatkan informasi dan komunikasi.

Tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode penelitian kuantitatif dalam konteks manajemen pendidikan Islam meliputi:

1. Keterbatasan akses terhadap data: Salah satu tantangan yang sering dihadapi dalam penelitian kuantitatif adalah keterbatasan akses terhadap data yang diperlukan. Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, data yang relevan mungkin tidak selalu mudah ditemukan atau tersedia. Untuk mengatasi hal ini, peneliti perlu membangun hubungan dan kerjasama dengan lembaga atau institusi terkait untuk memperoleh akses ke data yang diperlukan.

2. Keterbatasan instrumen penelitian yang valid dan reliabel: Penelitian kuantitatif memerlukan penggunaan instrumen penelitian yang valid dan reliabel untuk mengumpulkan data secara konsisten dan akurat. Namun, dalam konteks manajemen pendidikan Islam, mungkin sulit untuk menemukan instrumen penelitian yang telah divalidasi secara khusus untuk penggunaan dalam lingkungan tersebut. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan adaptasi atau pengembangan instrumen penelitian yang sesuai dengan konteks manajemen pendidikan Islam.

3. Kesulitan dalam mengukur konstruk yang kompleks: Manajemen pendidikan Islam melibatkan konstruk yang kompleks, seperti efektivitas pengajaran agama, penerapan nilai-nilai Islam dalam kurikulum atau pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa. Mengukur konstruk yang kompleks memerlukan instrumen penelitian yang tepat dan metode



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 152-175

pengumpulan data yang akurat. Dalam hal ini dapat menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) untuk menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, beberapa solusi atau strategi yang dapat diterapkan dalam penerapan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam antara lain:

1. Membangun hubungan dan kerjasama dengan lembaga atau institusi terkait untuk memperoleh akses terhadap data yang diperlukan.
2. Melakukan adaptasi atau pengembangan instrumen penelitian yang sesuai dengan konteks manajemen pendidikan Islam. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan validasi ulang instrumen yang telah ada atau mengembangkan instrumen baru yang relevan.
3. Menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) untuk mengukur konstruk yang kompleks. Dengan menggunakan kombinasi data kuantitatif dan kualitatif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

Dengan mengimplementasikan solusi dan strategi yang tepat, peneliti dapat mengatasi tantangan tersebut dan menghasilkan penelitian yang berkualitas dalam bidang manajemen pendidikan Islam.

Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, penerapan metode penelitian kuantitatif menghadapi beberapa tantangan. Tantangan-tantangan tersebut termasuk kurangnya pemahaman tentang metode penelitian kuantitatif itu sendiri, kurangnya data yang tersedia atau data yang tidak lengkap, kesulitan dalam menemukan sampel yang representatif dan memadai, serta kurangnya sumber daya seperti waktu, tenaga, dan dana.

Namun, terdapat beberapa solusi atau strategi yang dapat diimplementasikan oleh peneliti untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Pertama, peneliti dapat membangun hubungan dan kerjasama dengan lembaga atau institusi terkait seperti sekolah atau organisasi pendidikan Islam untuk memperoleh akses terhadap data yang diperlukan.

Selain itu, jika instrumen penelitian yang valid dan reliabel tidak tersedia, peneliti dapat melakukan adaptasi atau pengembangan instrumen penelitian yang sesuai dengan konteks manajemen pendidikan Islam. Selanjutnya, peneliti juga dapat menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) dengan mengombinasikan data kuantitatif dan kualitatif untuk mengukur konstruk yang kompleks.

Dengan menggunakan solusi dan strategi yang tepat, peneliti dapat mengatasi tantangan tersebut dan menghasilkan penelitian yang berkualitas dalam bidang manajemen pendidikan Islam Implementasi metode penelitian kuantitatif dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendekatan inovatif dalam



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 152-175

manajemen pendidikan Islam. Penelitian kuantitatif dapat membantu dalam menemukan teori baru yang efektif dan efisien guna pembaharuan pendidikan yang sesuai dengan perubahan zaman serta menjawab beberapa permasalahan dalam manajemen pendidikan Islam. Selain itu, penelitian kuantitatif juga dapat membantu dalam mengembangkan model dan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, serta memberikan data yang akurat dan dapat diukur untuk mengevaluasi efektivitas suatu program atau kebijakan Pendidikan.

Metode penelitian kuantitatif memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendekatan inovatif dalam manajemen pendidikan Islam, terutama dengan memanfaatkan informasi dan komunikasi. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang akurat dan dapat diukur untuk mengevaluasi efektivitas program atau kebijakan Pendidikan. Selain itu, metode penelitian kuantitatif juga dapat membantu dalam mengembangkan model dan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dalam hal ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran menjadi salah satu aspek yang dapat diinovasikan dengan memanfaatkan metode penelitian kuantitatif. Selain itu, metode penelitian kuantitatif dapat juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan pengembangan program intervensi berbasis bukti. Dengan menggabungkan metode penelitian kuantitatif dengan pengetahuan dan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam, kita dapat mengembangkan sistem pendidikan yang lebih baik, lebih efektif, dan lebih responsif terhadap perubahan zaman. Dalam proses tersebut, penelitian yang mendalam diperlukan untuk membentuk pengetahuan yang dapat digunakan secara efektif dalam menerapkan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam.

Metode penelitian kuantitatif memiliki kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendekatan inovatif dalam manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam memanfaatkan informasi dan komunikasi. Penggunaan media sosial seperti survey kepuasan wali murid dan absensi elektronik untuk mengukur waktu siswa adalah contoh penerapan metode kuantitatif dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam konteks pendidikan Islam.

Namun, penggunaan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam masih jarang dilakukan. Penelitian lebih banyak mengandalkan metode kualitatif yang memberikan hasil yang lebih subjektif. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai penerapan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam. Kajian tersebut harus meliputi penggunaan metode kuantitatif untuk meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas manajemen pendidikan Islam mengatasi



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 152-175

tantangan dalam penerapannya dan memberikan kontribusi dalam pengembangan pendekatan inovatif.

Melalui penerapan metode penelitian kuantitatif, manajemen pendidikan Islam dapat memanfaatkan informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Metode ini dapat memberikan data yang akurat dan dapat diukur untuk mengevaluasi efektivitas kurikulum, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan mengembangkan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa Muslim. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, peneliti dapat mengumpulkan data yang objektif dan valid, serta mengatasi tantangan terkait dengan kompleksitas konstruk, representatifitas sampel, dan bahasa dan budaya.

Pada akhirnya, melalui penelitian yang mendalam dan penerapan yang efektif, akan terbentuk pengetahuan yang dapat digunakan untuk menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan baik dalam manajemen pendidikan Islam. Dengan memanfaatkan informasi dan komunikasi, pengembangan pendekatan inovatif dalam manajemen pendidikan Islam dapat tercapai dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Berikut adalah saran untuk penelitian selanjutnya dalam manajemen pendidikan Islam:

1. Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang penerapan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam. Penelitian ini dapat fokus pada penggunaan instrumen pengumpulan data yang relevan dengan konteks pendidikan Islam, seperti e-learning, media social dan absensi elektronik.
2. Penting untuk melibatkan berbagai stakeholder dalam penelitian, terutama siswa, guru, orang tua, dan pengelola pendidikan Islam. Penelitian dapat dilakukan untuk menganalisis kepuasan wali murid, persepsi dan harapan siswa, serta pengalaman dan tantangan yang dihadapi guru dan pengelola.
3. Diperlukan penelitian yang memperluas cakupan analisis, seperti efektivitas penggunaan sumber daya pendidikan Islam, perbandingan kurikulum antar lembaga pendidikan Islam, atau dampak penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam.

Dengan melakukan penelitian berdasarkan saran-saran ini, diharapkan manajemen pendidikan Islam dapat lebih dioptimalkan dan responsif terhadap perkembangan dan kebutuhan siswa Muslim.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 152-175

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974–980. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3394/1177>
- Aminah. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknologi dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa di Sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5, 123.
- Badrudin, B., Muliawati, T., Russamsi, Y., & Prayoga, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kelompok Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8, 66–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.30603/tjmpi.v8i1.1151>
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library*, 1–6. [https://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode Penelitian Kualitatif.pdf](https://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf)
- Hendro, M., & Khamid, A. (2021). Pengaruh Penguasaan Materi , Kemampuan Menggunakan It Dan Kemampuan Mengembangkan Materi Pai Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Eksploratif di SMP Islam Al-Azhar 18 Salatiga) PENDAHULUAN Keberadaan guru yang kompeten , profesional dan kreatif merupa. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 2, 70–84.
- Irawan. (2016). Paradigma Keilmuan Manajemen Pendidikan Islam. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(November), 297–315. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=t2Mwp_IAAAAJ&citft=1&citft=3&email_for_op=ajengmakalao16%40gmail.com&citation_for_view=t2Mwp_IAAAAJ:MXK_kJrjxJIC
- Irawan. (2019). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam* (K. K. E. Kuswandi (ed.); 1st ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Jannah, N. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0. *Pesat*, 5(4). <http://ejournal.paradigma.web.id/index.php/pesat/article/view/41%0Ahttp://ejournal.paradigma.web.id/index.php/pesat/article/download/41/42>
- Johnson, R. B., & Larry Christensen. (2014). Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches. In R. Hester, Theresa Accomazzo, Rachel LeBlond, Laura Barret, Paula L. Fleming, & Jennifer Baron (Eds.), *Educational Research* (5th ed.). SAGE.
- Mudjia Rahardjo. (2014). *Penelitian Manajemen Pendidikan Islam: Sebuah Pencarian Metodologik*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. <https://uin-malang.ac.id/r/140401/penelitian-manajemen-pendidikan-islam-sebuah-pencarian-metodologik.html>



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280
Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 152-175

- Muhamad Triyogo HFA, Gunawan, A., & Apud. (2022). Implementasi Manajemen Pendidikan Dan Pendidikan Nilai Terhadap Mutu Pendidikan. *AN-NIDHOM : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 82–95.
- Na'im, Z. (2017). Manajemen Pendidikan Islam Sebagai Disiplin Ilmu. *Evaluasi.*, 1(2), 223–234. <https://www.neliti.com/publications/233409/manajemen-pendidikan-islam-sebagai-disiplin-ilmu>
- Otaya, L. G. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Spss Terhadap Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Mahasiswa Mengolah Data Statistik. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(01), 87–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i1.3502>
- Saidah, S. M. G. N. (2023). Efisiensi Kinerja Pembina Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia Studi Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Palopo. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(01), 75–86.
- Sawaluddin, F. R., & Rustandi, R. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan Islam di MTs Persis 3 Pameungpeuk. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(4), 375–396. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v5i4.2306>
- Sesmiarni, I. E. Z. (2022). Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam. *Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 59–68.
- Ulfatul Hasanah. (2015). *Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Islam*. Wordpress.Com.<https://ulfatulhasanah.wordpress.com/2015/02/24/penelitian-kuantitatif-dalam-pendidikan-islam/>